

**GERAK MANJA KUCING DALAM KARYA TAPESTRI**

**ARTIKEL**



**DINA YOLANDA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Maret 2018**

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**GERAK MANJA KUCING DALAM KARYA TAPESTRI**

**Dina Yolanda**

**Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Dina Yolanda  
Untuk persyaratan wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa/disetujui  
oleh kedua pembimbing**

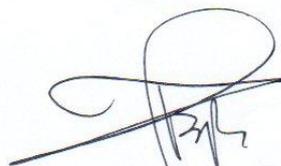
**Padang, 24 Januari 2018**

**Pembimbing I**



**Drs. Erwin A., M.Sn.**  
**Nip. 19590118.198503.1.007**

**Pembimbing II**



**Dra. Zubaidah, M.Pd.**  
**NIP. 19600906.198503.2.008**

## *Abstrak Berbahasa Indonesia dan Inggris*

### Abstrak

Gerakan manja kucing yang menarik membuat penulis tertarik untuk memvisualisasikannya dalam bentuk hiasan dinding. Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk mewujudkan tujuh karya tapestri dengan objek gerakan manja kucing peliharaan, sementara metode dalam penciptaan karya ini dibuat melalui 3 tahapan yakni melalui teknik tapestri dengan teknik soumak dan giordes.

Hasil Karya gerak manja kucing yang dihasilkan diberi judul masing-masing yakni: Kasih Sayang, Kehangatan, Kebahagiaan, Kesetiaan 1, Kebersamaan, Kesetiaan 2 dan Semangat. Diharapkan karya akhir bermanfaat bagi mahasiswa jurusan seni rupa, sebagai bahan apresiasi dan karya pembandingan untuk menciptakan karya tapestri yang lebih baik di masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** Gerak Manja Kucing, Tapestri, soumak dan giordes.

### Abstract

*An interesting cat spoiled motion makes the writer interested to visualize it in the form of wall hangings. The purpose of the creation of this work is to realize the seven works of tapestry with the object of the pet cat spoiled movement, while the method in the creation of this work is made through 3 stages through tapestry, technique with soumak and giordes techniques.*

*The result of the resulting cat motion spoiled motion is given their respective titles : Love, Warmth, Happiness, Loyalty 1, Togetherness, Loyalty 2 and Spirit. It is hoped that the final work will be useful for art students, as an appreciation material and comparative work to create better tapestry in the future.*

**Keywords:** *Cat spoiled motion, Tapestry, soumak and giordes.*

## GERAK MANJA KUCING DALAM KARYA TAPERSTI

**Dina Yolanda<sup>1</sup>, Erwin A.<sup>2</sup>, Zubaidah<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Seni Rupa**  
**FBS Universitas Negeri Padang**  
**Email : dinayolanda67@yahoo.com.**

### *Abstract*

*An interesting cat spoiled motion makes the writer interested to visualize it in the form of wall hangings. The purpose of the creation of this work is to realize the seven works of tapestry with the object of the pet cat spoiled movement, while the method in the creation of this work is made through 3 stages through tapestry, technique with soumak and giordes techniques.*

*The result of the resulting cat motion spoiled motion is given their respective titles : Love, Warmth, Happiness, Loyalty 1, Togetherness, Loyalty 2 and Spirit. It is hoped that the final work will be useful for art students, as an appreciation material and comparative work to create better tapestry in the future.*

**Keywords:** *Cat spoiled motion, Tapestry, soumak and giordes.*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode Maret 2018.

<sup>2</sup> Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

## **A. Pendahuluan**

Saat ini banyak orang memelihara kucing sebagai hewan kesayangan di rumah. Sosoknya yang cantik, ramah, dan bersahabat menjadikan dirinya sebagai hewan peliharaan yang menyenangkan, mulai dari kucing lokal (*domestic*) sampai kucing ras seperti Persia, Angora, dan Siam.

Banyak orang yang sadar bahwa memelihara kucing dapat dipakai sebagai cara untuk mengurangi ketegangan syaraf atau stress dengan melihat pola dan tingkah polanya yang lucu, di samping warnanya yang bagus, gerakannya yang menggemaskan, bulunya yang tebal, dan empuk.

Kecintaan seseorang terhadap kucing membawa suasana bathin lebih tenang, karena sifatnya manja, penurut, lembut dan bersahabat. Disamping membawa kesenangan tersendiri, akhir-akhir ini memelihara kucing semakin populer dimasyarakat. Mereka memiliki beragam alasan dalam memelihara kucing, mulai dari sekedar hobi, teman bermain, sebagai lahan bisnis sampingan, bahkan bisnis pokok penopang hidup keluarga. Contohnya dalam prospek bisnis pembibitan kucing dan bisnis Pet shop yang dapat dijalani dengan menyenangkan sekaligus menghasilkan uang.

Menurut Suyono (2009: 12) “konon kucing dimanfaatkan sebagai binatang penjaga lumbung gandum di sepanjang sungai Nil, dari serangan tikus”. Bahkan berkat jasanya kucing dipuja dan diwujudkan dalam bentuk patung Dewi Bastet, selain itu penemuan mumi kucing membuktikan bahwa binatang tersebut begitu dihormati oleh rakyat Mesir. Di masyarakat Tionghoa

kucing juga dianggap sebagai pembawa hoki sehingga patung kucing (Maneki-neko) sering dijumpai sebagai hiasan sekaligus jimat keberuntungan. Sedangkan di Eropa kucing berjasa dalam menghentikan wabah pes yang dibawa oleh tikus.

Selain memiliki sejarah dan mitos yang menarik, bentuk fisik kucing juga sangat unik karena memiliki ciri khusus yang membedakannya dari binatang lainnya. Kucing memiliki bentuk telinga yang meruncing, memiliki kumis dan alis yang panjang, bisa mengembungkan bulunya saat marah, memiliki mata yang bisa memantulkan cahaya dalam kegelapan, memiliki cakar yang tersembunyi, memiliki corak bulu yang beragam, dan masih banyak lagi. Dari keunikan tersebut bentuk dan perilaku kucing bisa diubah menjadi bentuk yang sangat menarik dengan memunculkan karakter dan gerak kucing berdasarkan ciri fisik, perilaku, dan kebiasaan kucing. Kucing memiliki keunikan dalam berbagai hal dimulai dari sifat, perilaku, gerak, patuh yang ditunjukkan oleh kucing pada majikannya. Tetapi juga dengan bentuk tubuh, wajah, tekstur dan warna bulu yang unik yang terdapat pada hewan kucing. Warna-warni motif bulu kucing bagi penulis secara estetis menunjukkan keindahan seperti ornamen atau hiasan yang melekat pada busana yang dikenakan seseorang. Kucing memiliki keunikan yang suka manja, ingin di sayang oleh majikannya.

Ketertarikan penulis terhadap gerakan kucing ini lah yang membuat penulis mendapatkan ide untuk mewujudkan dan menampilkan kucing dalam

gerak manja kucing dalam karya tapestri. Tapestri merupakan salah satu teknik dalam pembuatan kriya tekstil.

Hal ini diperjelas Effendi (1987:37) menyebutkan, bahwa :

Istilah tapestri berasal dari kata bahasa Perancis, *Tapiesserie*, tapis yang hampir sama dengan penutup lantai. Bahasa Yunani menyebutkan *tapes* atau *tapetos* dengan arti yang sama. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia disebut permadani. Secara umum tapestri adalah tenunan yang dibuat dari benang-benang, serat-serat atau bahan lain yang memungkinkannya baik berwarna maupun tidak berwarna yang dipergunakan sebagai bahan penutup lantai, pembungkus mebel, dan terakhir dipakai sebagai hiasan dinding.

Melalui pengamatan penulis, pada hakikatnya dalam setiap karya (tapestri) terkandung makna simbolik sebagai ekspresi seniman tekstil. Dalam perwujudannya unsur-unsur rupa seperti bentuk, garis, tekstur, bahkan ragam hias (motif) dan warna. Dari semua itu, keunggulan kriya tapestri juga memiliki banyak keunggulan yaitu dari teknik yang begitu beragam, tetapi juga memiliki nilai keindahan yang tinggi berupa *Fine Craft* dengan nilai jual yang begitu besar.

Alasan mengapa penulis memilih sebagai objek dalam pembuatan karya tapestri adalah untuk mengekspresikan bagaimana perilaku kucing sebagai hewan peliharaan yang memiliki keunikan dalam berbagai hal dimulai dari sifat, perilaku, patuh dan terutama pada gerakan manja yang ditunjukkan oleh kucing pada seseorang yang dia percaya. Disamping itu, kecintaan dan kesukaan penulis akan binatang kucing. Teknik yang digunakan dalam membuat tapestri antara lain teknik *soumak*, dan *gordies*.

## B. Pembahasan

Konsep perwujudan, karya ini bersifat karya tiga dimensi yang hanya dapat dilihat dari hadapan depan dengan sisi-sisi tertentu yang menonjol dengan penggunaan teknik-teknik tertentu. Pada karya ini memakai teknik *soumak* dan *giordes*. Pada bentuk penulis menampilkan gerakan manja si kucing dengan menggunakan teknik *giordes*, sedangkan pada latar belakang menggunakan teknik *soumak*, dengan pewarnaan penulis sendiri yang menentukan warnanya.

Perwujudan ide-ide atau penciptaan karya seni tapestri ini, memerlukan beberapa tahapan agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan dan manfaat yang penulis harapkan. Tahapan tersebut diantaranya : (1) persiapan, berupa pengamatan, (2) elaborasi, untuk menetapkan gagasan pokok melalui analisis, integrasi, abstraksi, generalisasi, dan transmutasi, (3) sintesis, untuk mewujudkan konsepsi karya seni, (4) realisasi konsep ada lima tahap, seperti : membuat sketsa, menyiapkan bahan dan alat, memindahkan sketsa, proses berkarya, *finishing*, (5) penyelesaian, seperti melakukan pameran, pembuatan katalog, dan laporan.

Adapun tujuh buah karya Gerak manja kucing dalam karya tapestri yang diciptakan penulis antara lain :

## **Karya Pertama**

Karya ini (lihat karya 1 : Terlampir) yang berjudul “Kasih Sayang” dengan ukuran 40x60 cm. Pada karya pertama ini penulis menampilkan seekor kucing yang lagi dimanja oleh pemiliknya. Pada sudut-sudut Kucing ada rerumputan yang mengelilinginya.

Pada karya pertama ini penulis menggunakan teknik *soumak* dan teknik *giordes*. Pada bagian latar belakang dari karya menggunakan teknik *soumak*, sedangkan pada objek penulis menggunakan teknik *giordes*.

Pada bagian rerumputan penulis memadukan warna hijau lumut dan hijau tua. Pada bagian latar belakang penulis memandukan warna biru muda sampai biru tua. Penulis membuatnya dengan menggunakan gradasi warna dimana semakin ke atas warnanya semakin terang. Hal ini penulis lakukan agar terlihat seperti adanya cahaya. Penulis memilih warna ini pada latar belakang sehingga menimbulkan kesan kasih sayang dan menimbulkan perasaan tenang pada kucing.

Dalam karya ini terdapat unsur-unsur visual garis yang terlihat di latar belakang karya yang menampilkan garis yang didominasi oleh lekukan. Garis-garis tersebut membentuk kesan yang dinamis. Bentuk pada karya ini terdapat tiga bentuk utama. Pertama adalah bentuk gerakan kucing sebagai pusat perhatian pada karya ini. Bentuk lainnya adalah tangan manusia dan rumput. Secara keseluruhan garis, bentuk, warna, dan tekstur pada karya kasih sayang ini memunculkan irama, keseimbangan dan pusat perhatian yang membentuk

satu kesatuan. Dimana irama dalam karya ini terdapat pada keseluruhan bagian latar belakang karya. Sedangkan keseimbangan pada karya ini memakai keseimbangan asimetris, tetapi tetap saja memancarkan keseimbangan, memberikan kesan keteraturan yang bervariasi.

Biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan karya ini dengan modal Rp 200.000. Waktu pengerjaannya tidak lebih dari dua minggu. Keuntungan yang diperoleh dari hasil hiasan dinding ini bisa mencapai 50%-80%. Dari hasil karya yang telah jadi kita dapat menjualnya mulai dari Rp 400.000-500.000. Dalam harga yang ingin kita dapatkan, karya ini penulis buat dengan menambahkan bingkai yang menimbulkan kesan mewah dan bagus sehingga orang akan tertarik untuk membeli karya penulis.

Karya ini menggambarkan gerak manja seekor kucing yang memperlihatkan raut wajah yang sangat menikmati elusan kasih sayang dan kehangatan yang diberikan pemiliknya dengan cara mengelus-elus bagian lehernya sehingga menimbulkan kesenangan tersendiri bagi si kucing.

Rasa senang itu diperlihatkan oleh mata kucing yang memejamkan kedua matanya, dengan gerakan tubuhnya yang sedang menikmati elusan dari pemiliknya tersebut.

## **Karya Ke Dua**

Karya 2 (lihat karya 2 : Terlampir) yang berjudul “Kehangatan” ini menampilkan gerakan kucing yang sangat ingin diberi kehangatan oleh seseorang yang merawatnya. Kucing ini dikelilingi oleh bunga-bunga. Pada bagian samping kanan terdapat tiga bunga dan disamping kiri terdapat dua bunga yang berwarna merah ke pink-pink-an yang mengelilingi kucing.

Pada karya kedua ini penulis juga menggunakan teknik *soumak* dan teknik *giordes*. Pada bagian latar belakang dari karya menggunakan teknik *soumak*, sedangkan pada objek penulis menggunakan teknik *giordes*.

Pada bagian atas latar belakang penulis memandukan tiga warna yaitu warna kuning, orange dan krem, sedangkan pada bagian bawah latar belakang penulis memakai warna coklat untuk memunculkan efek gelap agar bunga-bunga terlihat menonjol dari bagian latar belakang yang berada disamping kucing.

Dalam karya ini terdapat unsur-unsur visual, garis yang terlihat di latar belakang karya yang menampilkan garis yang menyambungkan tiga warna. Bentuk pada karya ini terdapat tiga bentuk utama. Pertama adalah bentuk gerakan kucing sebagai pusat perhatian pada karya ini. Bentuk lainnya adalah tangan manusia dan bunga. Tesktur dapat dilihat pada seluruh bagian karya, Irama yang terdapat pada keseluruhan bagian latar belakang karya. Secara keseluruhan garis, bentuk, warna, dan tesktur pada karya kehangatan ini memunculkan irama, keseimbangan dan pusat perhatian yang membentuk satu

kesatuan. Dalam karya ini irama terdapat pada keseluruhan bagian latar belakang karya. Sedangkan keseimbangan pada karya ini memakai keseimbangan asimetris, tetapi tetap saja memancarkan keseimbangan, memberikan kesan keteraturan yang bervariasi.

Biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan karya ini dengan modal Rp 200.000. Waktu pengerjaannya lebih dari tiga minggu. Keuntungan yang diperoleh dari hasil hiasan dinding ini bisa mencapai 50%-80%. Dari hasil karya yang telah jadi kita dapat menjualnya mulai dari Rp 400.000-500.000. Dalam harga yang ingin kita dapatkan, karya ini penulis buat dengan menambahkan bingkai yang menimbulkan kesan mewah dan bagus sehingga orang akan tertarik untuk membeli karya penulis.

Karya ini menggambarkan gerakan manja yang dihasilkan oleh seekor kucing yang sedang memperlihatkan posisi rileks dan nyaman dengan membaringkan tubuhnya ke tangan seseorang yang dia percaya. Dengan meminta untuk diberikan kasih sayang dan kehangatan pada seseorang yang di percayainya itu, sehingga kucing bisa merasakan kebahagiaan yang sangat luar biasa.

### **Karya Ke Tiga**

Karya 3 (lihat karya 3 : Terlampir) yang berjudul “Kebahagiaan” ini diambil dari bentuk dan gerakan manja kucing yang sedang berjalan sambil memandang kearah depan dengan mengangkat satu tangan yang mengarah ke bunga. Pada bagian bawahnya terdapat rerumputan.

Pada karya ketiga ini penulis menggunakan teknik *soumak* dan teknik *giordes*. Pada bagian latar belakang dari karya menggunakan teknik *soumak*, sedangkan pada objek penulis menggunakan teknik *giordes*.

Pada bagian rerumputan ini penulis mencampurkan warna hijau tua, hijau terang, putih dan kuning. Bagian samping kucing ini terdapat tiga tangkai bunga yang berwarna ungu ke putih-putih-an.

Pada latar belakang bagian bawah penulis mencampurkan warna biru muda dan putih, pada bagian belakang kucing penulis memakai warna ungu dan biru muda selanjutnya pada bagian atas latar belakang dari karya ini penulis juga mencampurkan warna kuning, hijau muda dan putih. Penulis membuatnya dengan menggunakan gradasi warna dimana semakin ke atas warnanya semakin terang. Hal ini penulis lakukan agar terlihat seperti adanya cahaya. Penulis memilih warna ini pada latar belakang sehingga menimbulkan kesan kasih sayang dan menimbulkan perasaan bahagia dan ketentraman pada kucing.

Dalam karya ini terdapat unsur-unsur visual, garis yang terlihat di latar belakang karya yang menampilkan garis yang menyambungkan beberapa warna. Bentuk pada karya ini terdapat tiga bentuk utama. Pertama adalah bentuk gerakan kucing sebagai pusat perhatian pada karya ini. Bentuk lainnya adalah bunga dan rerumputan. Tesktur dapat dilihat pada seluruh bagian karya, Irama yang terdapat pada keseluruhan bagian latar belakang karya. Secara keseluruhan garis, bentuk, warna, dan tesktur pada karya kebahagiaan ini

memunculkan irama, keseimbangan dan pusat perhatian yang membentuk satu kesatuan. Dimana irama dalam karya ini terdapat pada keseluruhan bagian latar belakang karya. Sedangkan keseimbangan pada karya ini memakai keseimbangan asimetris, tetapi tetap saja memancarkan keseimbangan, memberikan kesan keteraturan yang bervariasi.

Biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan karya ini dengan modal Rp 200.000. Waktu pengerjaannya tidak lebih dari dua minggu. Keuntungan yang diperoleh dari hasil hiasan dinding ini bisa mencapai 50%-80%. Dari hasil karya yang telah jadi kita dapat menjualnya mulai dari Rp 400.000-500.000. Dalam harga yang ingin kita dapatkan, karya ini penulis buat dengan menambahkan bingkai yang menimbulkan kesan mewah dan bagus sehingga orang akan tertarik untuk membeli karya penulis.

Karya ini menggambarkan gerakan manja yang dihasilkan oleh seekor kucing yang memperlihatkan rasa kebahagiaan yang didupatkannya dari lingkungan dimana dia berada. Dengan mengekspresikan raut wajah kebahagiaan, rasa senang dan ketentraman.

### **Karya Ke Empat**

Karya 4 (lihat karya 4 : Terlampir) yang berjudul “Kesetiaan 1” ini penulis menampilkan gerakan kucing yang sedang menempelkan salah satu tangannya pada kaki yang memeliharanya. Pada karya ini penulis

memperlihatkan gerakan manja seekor kucing yang sangat setia pada seseorang yang telah dia percayai.

Pada karya keempat ini penulis juga menggunakan teknik *soumak* dan teknik *giordes*. Pada bagian latar belakang dari karya menggunakan teknik *soumak*, sedangkan pada objek penulis menggunakan teknik *giordes*.

Pada bagian bawah latar belakang penulis mencampurkan warna coklat tua dengan menambahkan sedikit warna kuning pada bagian bawah latar belakang. Pada bagian atas dari latar belakang karya ini penulis memakai warna kuning agar seolah-olah terlihat adanya cahaya yang menyinarinya.

Dalam karya ini terdapat unsur-unsur visual garis yang terlihat di latar belakang karya. Bentuk pada karya ini terdapat dua bentuk utama. Pertama adalah bentuk gerakan kucing sebagai pusat perhatian pada karya ini. Bentuk lainnya adalah kaki manusia. Secara keseluruhan garis, bentuk, warna, dan tekstur pada karya kesetiaan 1 ini memunculkan irama, keseimbangan dan pusat perhatian yang membentuk satu kesatuan. Dimana irama dalam karya ini terdapat pada keseluruhan bagian latar belakang karya. Sedangkan keseimbangan pada karya ini memakai keseimbangan asimetris, tetapi tetap saja memancarkan keseimbangan, memberikan kesan keteraturan yang bervariasi.

Biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan karya ini dengan modal Rp 200.000. Waktu pengerjaannya tidak lebih dari satu minggu. Keuntungan yang diperoleh dari hasil hiasan dinding ini bisa mencapai 50%-80%. Dari hasil

karya yang telah jadi kita dapat menjualnya mulai dari Rp 400.000-500.000. Dalam harga yang ingin kita dapatkan, karya ini penulis buat dengan menambahkan bingkai yang menimbulkan kesan mewah dan bagus sehingga orang akan tertarik untuk membeli karya penulis.

Karya ini menggambarkan gerakan manja yang dihasilkan oleh seekor kucing yang memperlihatkan kesetiaannya pada orang yang dipercayainya dengan cara selalu mengikuti dimana pun orang yang dia percayainya berada.

### **Karya Ke Lima**

Karya 5 (lihat karya 5 : Terlampir) yang berjudul “Kebersamaan” ini penulis menampilkan dua ekor kucing yaitu induk dan anaknya. Pada bagian atas latar belakang penulis menggradasi warna abu-abu terang dan putih, sedangkan bagian bawah dari latar belakang penulis memakai warna orange ke coklat-coklatan.

Pada karya kelima ini penulis juga menggunakan teknik *soumak* dan teknik *giordes*. Pada bagian latar belakang dari karya menggunakan teknik *soumak*, sedangkan pada objek penulis menggunakan teknik *giordes*.

Dalam karya ini terdapat unsur-unsur visual garis yang terlihat di latar belakang karya. Bentuk pada karya ini adalah bentuk gerakan kucing sebagai pusat perhatian pada karya ini. Secara keseluruhan garis, bentuk, warna, dan tekstur pada karya kebersamaan ini memunculkan irama, keseimbangan dan

pusat perhatian yang membentuk satu kesatuan. Dimana irama dalam karya ini terdapat pada keseluruhan bagian latar belakang karya. Sedangkan keseimbangan pada karya ini memakai keseimbangan asimetris, tetapi tetap saja memancarkan keseimbangan, memberikan kesan keteraturan yang bervariasi.

Biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan karya ini dengan modal Rp 200.000. Waktu pengerjaannya tidak lebih dari dua minggu. Keuntungan yang diperoleh dari hasil hiasan dinding ini bisa mencapai 50%-80%. Dari hasil karya yang telah jadi kita dapat menjualnya mulai dari Rp 400.000-500.000. Dalam harga yang ingin kita dapatkan, karya ini penulis buat dengan menambahkan bingkai yang menimbulkan kesan mewah dan bagus sehingga orang akan tertarik untuk membeli karya penulis.

Karya ini menggambarkan suasana kebersamaan induk kucing dengan anaknya. Pada karya ini penulis memperlihatkan gerakan manja yang dihasilkan oleh sang anak yang ingin dimanja, ingin diperhatikan oleh induknya. Sang anak yang mendekatkan wajahnya ke sang induk agar sang induk bisa melihat betapa sang anak ingin bermain dan ingin diminta perhatian dan kasih sayang kepada sang induk.

### **Karya Ke Enam**

Karya 6 (lihat karya 6 : Terlampir) ini berjudul “Kesetiaan 2”. Pada karya ini penulis menampilkan seekor kucing dengan gerakan manjanya yang memperlihatkan kesetiaannya pada orang yang memeliharanya. Dengan cara

dimana setiap orang yang memeliharanya atau yang dia percaya duduk, si kucing pasti mengikuti dan mendekatinya.

Pada bagian bawah latar belakang penulis memakai warna hitam sehingga menimbulkan kesan lantai. Sedangkan pada bagian atas latar belakang karya ini penulis memadukan warna merah.

Pada karya keenam ini penulis juga menggunakan teknik *soumak* dan teknik *giordes*. Pada bagian latar belakang dari karya menggunakan teknik *soumak*, sedangkan pada objek penulis menggunakan teknik *giordes*.

Dalam karya ini terdapat unsur-unsur visual garis yang terlihat di latar belakang karya. Bentuk pada karya ini terdapat dua bentuk utama. Pertama adalah bentuk gerakan kucing sebagai pusat perhatian pada karya ini. Bentuk lainnya adalah kaki manusia. Secara keseluruhan garis, bentuk, warna, dan tekstur pada karya kesetiaan 2 ini memunculkan irama, keseimbangan dan pusat perhatian yang membentuk satu kesatuan. Dimana irama dalam karya ini terdapat pada keseluruhan bagian latar belakang karya. Sedangkan keseimbangan pada karya ini memakai keseimbangan asimetris, tetapi tetap saja memancarkan keseimbangan, memberikan kesan keteraturan yang bervariasi.

Biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan karya ini dengan modal Rp 200.000. Waktu pengerjaannya tidak lebih dari satu minggu. Keuntungan yang diperoleh dari hasil hiasan dinding ini bisa mencapai 50%-80%. Dari hasil karya yang telah jadi kita dapat menjualnya mulai dari Rp 400.000-500.000.

Dalam harga yang ingin kita dapatkan, karya ini penulis buat dengan menambahkan bingkai yang menimbulkan kesan mewah dan bagus sehingga orang akan tertarik untuk membeli karya penulis.

Karya ini menggambarkan seekor kucing yang memperlihatkan kemanjaannya dengan tidur pada salah satu kaki yang dia percaya. Kesetiaan yang diberikan si kucing pada orang yang memeliharanya terlihat jelas bahwa dimana pun orang yang memeliharanya duduk atau berdiri dia akan mengikuti kita karena dia telah merasa senang berada didekat orang yang memeliharanya.

### **Karya Ke Tujuh**

Karya 7 (lihat karya 7 : Terlampir ) ini berjudul “Semangat”. Pada karya ini penulis menampilkan seekor kucing dengan gerakan manjanya yang sedang bersemangat untuk memanggil atau menyapa temannya dengan mengangkat satu tangan seolah-olah orang yang di tegurnya melihat.

Pada bagian bawah latar belakang penulis menciptakan warna abu-abu terang, abu-abu gelap, hitam dan putih sehingga menimbulkan kesan lantai. Sedangkan pada bagian atas latar belakang karya ini penulis menggaradasikan warna biru, hijau, dan kuning.

Pada karya ketujuh ini penulis juga menggunakan teknik *soumak* dan teknik *giordes*. Pada bagian latar belakang dari karya menggunakan teknik *soumak*, sedangkan pada objek penulis menggunakan teknik *giordes*.

Dalam karya ini terdapat unsur-unsur visual garis yang terlihat di latar belakang karya. Bentuk pada karya ini terdapat dua bentuk utama. Pertama adalah bentuk gerakan kucing sebagai pusat perhatian pada karya ini. Bentuk lainnya adalah rerumputan. Secara keseluruhan garis, bentuk, warna, dan tekstur pada karya semangat ini memunculkan irama, keseimbangan dan pusat perhatian yang membentuk satu kesatuan. Dimana irama dalam karya ini terdapat pada keseluruhan bagian latar belakang karya. Sedangkan keseimbangan pada karya ini memakai keseimbangan asimetris, tetapi tetap saja memancarkan keseimbangan, memberikan kesan keteraturan yang bervariasi.

Biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan karya ini dengan modal Rp 200.000. Waktu pengerjaannya karya ini lebih dari dua minggu. Keuntungan yang diperoleh dari hasil hiasan dinding ini bisa mencapai 50%-80%. Dari hasil karya yang telah jadi kita dapat menjualnya mulai dari Rp 400.000-500.000. Dalam harga yang ingin kita dapatkan, karya ini penulis buat dengan menambahkan bingkai yang menimbulkan kesan mewah dan bagus sehingga orang akan tertarik untuk membeli karya penulis.

Karya ini menggambarkan gerakan manja yang dihasilkan oleh seekor kucing dengan gerakan manjanya yang gagah dengan memperlihatkan kegagahannya memanggil temannya dengan posisi tangan yang naik keatas.

### **C. Simpulan dan Saran**

Dalam konsep penciptaan karya akhir ini. Penulis membuat tujuh buah gerak manja kucing dengan memakai teknik tapestri yakni : teknik *soumak* dan *giordes*. Diantaranya adalah Kasih Sayang, Kehangatan, Kebahagiaan, Kesetiaan 1, Kebersamaan, Kesetiaan 2, dan Semangat.

Terciptanya karya akhir ini penulis berharap, agar karya akhir ini bisa memotivasi kalangan muda, ibu rumah tangga maupun mahasiswa seni rupa untuk menciptakan suatu karya seni yang lebih dari penulis.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir penulis dengan Pembimbing I Drs. Erwin A., M.Sn. dan Pembimbing II Dra. Zubaidah, M.Pd.

### **Daftar Rujukan**

- Affendi, Yusuf,(1987), *Seni Tenun Silungkang dan Sekitarnya*, Proyek Media Kebudayaan-Dirjen Kebudayaan Depdikbud, Jakarta
- Suyono, A. Heri. 2009. *Panduan Lengkap Merawat Kucing Favorit*. Jakarta: PT. Samindra Utama.

## Lampiran



Karya 1  
Kasih Sayang



Karya 2  
Kehangatan



Karya 3  
Kebahagiaan



Karya 4  
Kesetiaan 1



Karya 5  
Kebersamaan



Karya 6  
Kesetiaan 2



Karya 7  
Semangat